

## **Abstract**

*America is long considered as an exceptional entity constructed by its influence in global politics. However, America's exceptional status has arguably experienced incremental erosion since its height during the post-Cold-War era. This thesis will attempt to discern the fluctuations of American exceptionalism through the lens of the American film industry. By utilizing four films as the subject of assessment, namely; Red Dawn, The Hunt for Red October, GoldenEye, and No Time to Die, the thesis will emanate the reconfigurations of images that occurred. The time period in which the film was released also contributes to finding the different prevailing political sentiments that construct the idea of American exceptionalism and how it gradually wanes overtime.*

**Keywords:** American exceptionalism, American foreign policy, United States

## **Abstrak**

*Amerika telah lama dianggap sebagai entitas luar biasa yang dibangun oleh pengaruhnya dalam politik global. Namun, status luar biasa Amerika telah mengalami erosi bertahap sejak puncaknya pada era pasca-Perang Dingin. Skripsi ini akan mencoba melihat fluktuasi eksepsionalisme Amerika melalui kacamata industri film Amerika. Dengan memanfaatkan empat film sebagai subjek penilaian, yaitu; Red Dawn, The Hunt for Red October, GoldenEye, dan No Time to Die, skripsi ini akan memunculkan konfigurasi ulang gambar-gambar yang terjadi. Jangka waktu peluncuran film tersebut juga berkontribusi dalam menemukan berbagai sentimen politik yang membentuk gagasan eksepsionalisme Amerika dan bagaimana gagasan tersebut perlahan-lahan memudar seiring berjalannya waktu.*

Kata kunci: Eksepsionalisme amerika, kebijakan luar negeri Amerika, Amerika Serikat